

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas audit internal di SMK Negeri Kota Bandung, yang terdiri dari empat indikator yaitu perencanaan audit, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Keempat indikator tersebut berada pada kategori efektif. Rata-rata setiap dimensi menunjukkan bahwa penerapan audit internal di SMK Negeri Kota Bandung yang berstandar ISO 9001 efektif. Adapun Sekolah Menengah Kejuruan yang paling efektif penerapan audit internalnya dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 11 Bandung dengan rata-rata indikator 4,19 (berada pada kategori efektif), kemudian SMK Negeri 1 Bandung dengan rata-rata indikator 4,12 (berada pada kategori efektif) dan SMK Negeri 3 Bandung dengan rata-rata indikator 3,98 (berada pada kategori efektif).
2. Gambaran kualitas layanan di SMK Negeri Kota Bandung, yang terdiri dari lima indikator yaitu *tangibles* (berwujud), *reability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan) dan *emphaty* (empati). Tiga dari lima indikator tersebut berada pada kategori baik sedangkan dua indikator yakni dimensi *tangibles* (berwujud) dan *assurance* (jaminan) berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, rata-rata setiap indikator berada pada kategori baik yang berarti tingkat kualitas layanan di SMK Negeri Kota Bandung yang berstandar ISO 9001 dalam kategori baik. Adapun Sekolah Menengah Kejuruan yang paling baik dalam memberikan kualitas layanannya pada penelitian ini adalah SMK Negeri 11 Bandung dengan rata-rata indikator 4,47 (berada pada kategori sangat baik), kemudian SMK Negeri 1 Bandung dengan rata-rata indikator

4,11 (berada pada kategori baik) dan disusul oleh SMK Negeri 3 Bandung dengan rata-rata indikator 4,00 (berada pada kategori baik).

3. Penerapan audit internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas layanan di SMK Negeri Kota Bandung yang berstandar ISO 9001 ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa audit internal yang terdiri dari perencanaan audit, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas layanan, dengan analisis korelasi berada pada kategori cukup kuat sebesar 23,05% sedangkan 76,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel X (audit internal) memiliki hasil yang menunjukkan kategori efektif. Hal ini tentu penting untuk diperhatikan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas pada keempat penerapan audit internal tersebut agar menjadi sangat efektif. Selanjutnya, sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan hal-hal seperti keterbukaan maupun ketepatan berbagai informasi, kesesuaian prosedur-prosedur audit, ketepatan pengawasan dan kesesuaian pembuatan kertas kerja dan pengujian dan pengevaluasian informasi audit. Mengingat indikator pengujian dan pengevaluasian informasi menunjukkan hasil paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya.
2. Variabel Y (kualitas layanan) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori baik. Dua dimensi menunjukkan kategori sangat baik, sedangkan tiga dimensi lainnya menunjukkan kategori baik. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian layanan pendidikan yang terbaik bagi siswa-siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pihak yang berkepentingan lainnya.